

HASIL_CEK_Sitti Nur Djannah

by Sitti Nur Djannah Sitti Nur Djannah

Submission date: 19-Apr-2021 09:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 1563025419

File name: 17. Bagaimana Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Tentang Konsumsi MultivitaminSuplement Selama Pandemi Covid-19.pdf (300.23K)

Word count: 3837

Character count: 23979



BAGAIMANA PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT TENTANG KONSUMSI MULTIVITAMIN/ SUPPLEMEN SELAMA PANDEMI COVID-19?

Kurnia Yuliatwati¹, Sitti Nur Djannah²

^{1&2}Magister Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
Alamat: Kampus 3, Jl Prof Dr Soeomo, Yogyakarta, Indonesia
Korespondensi: jengkurnia@gmail.com / 081256110206

Info Artikel	Abstrak
Sejarah Artikel	Adanya pandemi covid-19 menyebabkan masyarakat berupaya agar dapat terhindar dari penularan virus covid-19 salah satunya adalah dengan meningkatkan daya tahan tubuh dengan mengonsumsi Multivitamin/ suplemen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat tentang konsumsi multivitamin/ suplemen selama pandemi covid-19. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner terstruktur yang disebarluaskan menggunakan <i>googleform</i> yang disebarluaskan melalui <i>whatsapp</i> dengan teknik penentuan sampel <i>accidental sampling</i> di 3 Propinsi yaitu DIY, Jawa Tengah dan Kalimantan Barat sebanyak 535 responden dan analisis data menggunakan uji statistik <i>Chi-Square</i> Hasil penelitian ini diperoleh nilai tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang konsumsi multivitamin/suplemen selama pandemi Covid-19 di DIY, Jawa Tengah dan Kalimantan Barat dikategorikan memiliki kategori yang baik, sedangkan hasil dari penilaian sikap masyarakat tentang konsumsi multivitamin/suplemen selama pandemi covid-19 menunjukkan sikap positif tetapi tidak ada hubungan antara sikap ($p\text{-value}=0,720>0,05$; PR=1,129), pengetahuan ($p\text{-value}=0,085>0,05$; PR=7,883) dengan perilaku masyarakat tentang konsumsi multivitamin/ suplemen selama pandemic Covid-19. Diperlukan media promosi kesehatan yang tepat untuk masyarakat mengenai konsumsi multivitamin/suplemen selama pandemi covid-19.
Diterima	
Disetujui	
Di Publikasi	
Keywords	
Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Multivitamin, Covid-19	

HOW IS COMMUNITY KNOWLEDGE, ATTITUDE AND BEHAVIOR OF MULTIVITAMIN / SUPPLEMENT CONSUMPTION DURING THE COVID-19 PANDEMY?

Abstract

The existence of the Covid-19 pandemic has caused the public to strive to avoid the transmission of Covid-19 virus, one of which is by increasing endurance by taking multivitamins / supplements. The purpose of this study was to determine the level of knowledge, attitudes and behavior of the community regarding the consumption of multivitamins / supplements during the Covid-19 pandemic. This research method is descriptive research, the data collected in this study is primary data, namely data obtained directly from respondents through filling in a structured questionnaire that is distributed using *googleform* which is distributed via *WhatsApp* with the sampling technique of accidental sampling in 3 provinces, namely DIY, Central Java, and West Kalimantan as many as 535 respondents and data analysis using the *Chi-Square* statistical test. The results of this study obtained the value of the level of knowledge and behavior of the community regarding the consumption of multivitamins / supplements during the Covid-19 pandemic in DIY, Central Java and West Kalimantan which were categorized as good, whereas The results of the assessment of public attitudes about the consumption of multivitamins / supplements during the Covid-19 pandemic showed a positive attitude but there was no relationship between attitudes ($p\text{-value} = 0.720 > 0.05$; PR = 1.129), knowledge ($p\text{-value} = 0.085 > 0.05$; PR = 7.883) with people's behavior about multivitamin / supplements during the Covid-19 pandemic. An appropriate health promotion media for the public is needed regarding the consumption of multivitamins / supplements during the Covid-19 pandemic.

@ 2020, JKMK-Unmuh Pontianak

✉ Alamat Rekomendasi:

Universitas Muhammadiyah Pontianak
Email : jengkurnia@gmail.com

ISSN 2581-2858

PENDAHULUAN

Baru-baru ini novel coronavirus diidentifikasi sebagai *severe acute respiratory syndrome* (SARS). Jumlah kasus dan kematian akibat covid-19, sampai waktu tertentu, dapat dipastikan akan terus meningkat, sebelum akhirnya penyebaran virus penyebab dapat dikendalikan. Informasi terkini setiap negara, termasuk Indonesia, dapat dilihat di WHO *Coronavirus Dashboard*.¹

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS yang menjadi sumber penularan covid-19 ini masih belum diketahui. Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru.²

Penyebaran virus Covid-19 lebih mudah dan cepat dibanding SARS. Penyebaran virus covid-19 ini diperkirakan jauh lebih t 109 dibandingkan dengan kasus yang dilaporkan.³ Dengan adanya wabah *coronavirus novel 2019* (2019-nCoV) yang saat ini menyebar di seluruh dunia, orang mencari berbagai cara untuk melindungi diri dari virus covid-19 yang cenderung menyerang saluran napas dan paru-paru. Salah satu cara untuk mencegah penularan covid-19 dengan meningkatkan sistem imun tubuhnya. Pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia telah memberikan dampak keberbagai sektor kehidupan masyarakat. Maraknya informasi yang tidak jelas terkait produk suplemen kesehatan yang beredar di masyarakat, menimbulkan keresahan bahkan mengganggu pasokan bahan-bahan tersebut, termasuk beberapa produk suplemen kesehatan yang dibutuhkan pada saat pandemi ini.⁴

Multivitamin merupakan formula yang terdiri dari vitamin tunggal, beberapa (multi) atau kombinasi dengan mineral. Jumlah vitamin yang dibutuhkan di dalam tubuh sangatlah kecil dan vitamin tidak dapat dibentuk oleh tubuh secara cukup. Untuk mencukupi vitamin di dalam tubuh dapat diperoleh dari bahan makanan seperti: sayur, buah, dan karbohidrat. Penggunaan vitamin sintesis atau 14 multivitamin tidak diperlukan bilamana asupan vitamin dari pangan sudah cukup dan tidak ditemukan adanya gejala defisiensi dari suatu vitamin.⁴

Suplemen makanan adalah produk yang dimaksudkan untuk melengkapi kebutuhan zat gizi makanan, mengandung satu atau lebih bahan berupa vitamin, mineral, asam amino atau bahan lain (berasal dari tumbuhan atau bukan tumbuhan) yang

mempunyai nilai gizi dan atau efek fisiologis dalam jumlah terkonsentrasi.⁵

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam mengonsumsi multivitamin/suplemen selama pandemi covid-19 sehingga hasilnya dapat dipergunakan untuk menentukan media promosi kesehatan yang sesuai tentang konsumsi multivitamin/ suplemen yang sesuai bagi masyarakat selama pandemi covid-19.

³⁸ BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan model menggunakan pendekatan *cross sectional*. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner terstruktur yang disebarakan menggunakan *googleform* yang disebarakan melalui *whatsapp* dengan teknik penentuan sample *accidental sampling* di 3 Propinsi yaitu DIY, Jawa Tengah dan Kalimantan Barat. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat umum, usia diatas 19 tahun dan bersedia mengisi kuesioner di 3 propinsi dengan jumlah 535 responden dan dilakukan pada tanggal 12-13 April 2020.

Instrument penelitian ini adalah kuesioner

dengan menggunakan skala Guttman dan skala Likert,⁶ yang diamati pada penelitian ini ialah tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat tentang konsumsi multivitamin/suplemen selama pandemi covid-19.

Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat menggunakan statistik deskriptif dan analisa bivariat menggunakan analisis *Chi Square*.

HASIL

Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang terlibat dalam penelitian dikelompokkan menjadi beberapa kelompok meliputi propinsi tempat tinggal responden, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Karakteristik demografi	Jumlah	Persentase (%)
Propinsi	DIY	270	50,47
	Jawa Tengah	195	36,45
	Kalimantan Barat	70	13,08
Jenis Kelamin	Laki-laki	157	29,35
	Perempuan	378	70,65
Umur/usia	≤ 25	50	9,35
	26 - 35	193	36,07
	36 - 45	206	38,50
	≥ 46	86	16,07
Pendidikan	Tamat S3	1	0,19
	Tamat S2	44	8,22
	Tamat D4/S1	295	55,14
	Tamat D1/D2/D3	105	19,63
	Tamat	81	15,14
	SMA/SMK/MA		
	Tamat SMP/MTS	7	1,31
	Tamat SD/MI	1	0,19
Tidak tamat SD	1	0,19	
Pekerjaan	PNS	235	43,93
	Non	300	56,07
	PNS		

Sumber: Data primer, 2020

Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari propinsi DIY (50,47%), berumur 36-45 tahun (38,5%), berpendidikan tamat D4/S1 (55,14%) dan pekerjaan non PNS (56,07%)

Analisis univariat

Analisis univariat untuk mengetahui gambaran pengetahuan yang dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat tentang pemahaman dasar terkait covid-19 yang mencakup gejala, cara penularan, pola hidup sehat dan cara pencegahan melalui peningkatan daya tahan tubuh, serta mengetahui gambaran sikap dan perilaku, menyangkut pola konsumsi multivitamin/ suplemen selama pandemi covid-19 dengan hasil seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Gambaran Pengetahuan, sikap dan perilaku tentang konsumsi Multivitamin/suplemen selama pandemi COVID-19

No	Variabel	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Pengetahuan		
	Baik	533	99,63
	Cukup	2	0,37
	Kurang	0	0
2	Sikap		

	Positif	99,6
	Negatif	1 0,4
3	Perilaku	
	Baik	474 88,60
	Buruk	61 11,40

Sumber data: primer, 2020

Berdasarkan tabel 2 Dari total 535 responden juga dapat diketahui bahwa 99,63 % responden pengetahuan tentang pemahaman dasar terkait covid-19 dan konsumsi multivitamin/ suplemen selama pandemi covid-19 sudah baik, pengetahuan 0,37% responden yang cukup dikarenakan responden belum memahami hal-hal yang terkait dengan konsumsi multivitamin/ suplemen selama pandemi covid-19 tetapi sudah mengetahui tentang pemahaman dasar terkait covid-19.

Tingkat Sikap dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sikap masyarakat tentang konsumsi multivitamin/ suplemen selama pandemi covid-19. Sikap dalam penelitian ini adalah respon, pikiran atau perasaan responden tentang konsumsi multivitamin/suplemen pada saat pandemik COVID-19. Berdasarkan tabel 2. sikap masyarakat tentang konsumsi multivitamin/ suplemen selama pandemi covid-19 dominan responden pada sikap yang positif yaitu sebanyak 99,6 %.

Perilaku dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan atau aktifitas dari manusia itu sendiri yang memiliki bentang sangat luas, dalam hal ini adalah tentang konsumsi multivitamin/suplemen selama pandemi covid-19.

Proporsi responden yang memiliki perilaku baik dalam mengonsumsi multivitamin/ suplemen selama masa pandemi covid-19 88,60% lebih banyak dibanding dengan yang mempunyai perilaku buruk yaitu 11,40 %.

Analisis Bivariat

1. Hubungan antara sikap dengan perilaku mengonsumsi multivitamin/ suplemen selama pandemi covid-19

Tabel 3. Hubungan sikap dengan perilaku tentang konsumsi multivitamin selama pandemi covid-19

Sikap	Perilaku				p-value	PR (CI 95%)
	Baik		Buruk			
	n	%	n	%		
Negatif	1	100.0%	0	0.0%	0.720	1.129 (1.095-1.164)
Positif	473	88.6%	61	11.4%		

Sumber data: primer, 2020

Tabel 3 menunjukkan sebagian besar responden yang memiliki sikap positif (88,6%) cenderung memiliki perilaku yang baik tentang konsumsi multivitamin/ suplemen dari pada responden yang memiliki sikap negatif (11,4%) dan dari 533 responden 99,6 % memiliki perilaku yang

baik tentang konsumsi multivitamin selama pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh $p\text{-value} = 0,0720 > 0,05$ sehingga H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap masyarakat dalam mengonsumsi multivitamin/ suplemen selama pandemi covid-19 dengan nilai $PR = 1,1,129$ (CI 95% = 1,095-1,164).

2. Hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku mengonsumsi multivitamin/ suplemen selama pandemi covid-19

Tabel 4. Hubungan pengetahuan dengan perilaku tentang konsumsi multivitamin selama pandemic covid-19

Pengetahuan	Perilaku				p-value	PR (CI 95%)
	Baik		Buruk			
	n	%	n	%		
Baik	473	88.7%	60	11.3%	0.085	7.883 (0.487-127.682)
Cukup	1	50.0%	1	50.0%		

Sumber data: primer, 2020

Berdasarkan tabel 4, dari 473 responden menunjukkan responden memiliki pengetahuan baik (88,7%) yang cenderung memiliki perilaku yang baik tentang konsumsi multivitamin/ suplemen, pada responden yang memiliki pengetahuan cukup didapatkan hasil pengetahuannya cenderung baik (98,4%)

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh $p\text{-value} = 0,085 > 0,05$ sehingga H_0

diterima, artinya tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam mengonsumsi multivitamin/ suplemen selama pandemi covid-19 dengan nilai $PR = 0,085$ (CI 95% = 0,487-127.682).

PEMBAHASAN

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*). Sebaliknya, apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran, maka tidak akan berlangsung lama⁷.

Sebanyak 42,37 % responden menyatakan bahwa mengonsumsi multivitamin selama pandemi covid-19 ini perlu mengonsumsi vitamin dosis tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang diperlukannya multivitamin/ suplemen dengan dosis yang sesuai untuk semua usia pada saat pandemi COVID-19 masih kurang. Penggunaan multivitamin harus disesuaikan dengan kondisi seseorang karena ketersediaan vitamin dalam tubuh bervariasi tergantung pada usia, jenis kelamin dan kondisi fisik. Suplai vitamin dapat dipengaruhi oleh penggunaan obat, *intake* makanan, dan *life style* (*drug abuse*, alkohol, perokok dll).⁸

Mengonsumsi suplemen/ multivitamin bukan berdasarkan tingginya dosis. Tubuh kita memerlukan vitamin dalam jumlah, dosis dan jenis yang tepat agar dapat meningkatkan sistem imun tubuh.^{9,10,11}

Imunomodulator yang menstimulasi sistem imun ini diyakini dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap serangan virus Covid-19. Beberapa suplemen memiliki efek terhadap sistem imun dan berpengaruh pada daya tahan tubuh virus Covid-19. Vitamin C berkontribusi untuk daya tahan tubuh dengan mendukung berbagai fungsi seluler pada sistem kekebalan tubuh (*innate immune dan adaptive immune*). Vitamin C terakumulasi dalam sel fagosit (makrofag), seperti neutrofil, dan dapat meningkatkan emotaksis, fagositosis, spesies oksigen reaktif, yang tujuannya untuk membunuh mikroba. Makrofag diperlukan untuk pembersihan neutrofil dari tempat infeksi, sehingga mengurangi jaringan nekrosis dan potensi kerusakan jaringan lebih lanjut.¹² Vitamin C berkontribusi dalam menjaga integritas sel dengan melindungi sel terhadap spesies oksigen reaktif yang dihasilkan selama pemapasan dan pada respon peradangan.¹³ Aktivitas vitamin E dalam sistem daya tahan tubuh tidak lepas dari aktivitas antioksidannya. Uji pada manusia dengan suplementasi vitamin E dosis tinggi, menunjukkan peningkatan

proliferasi limfosit, meningkatkan produksi IL-2, dan menurunkan produksi IL-6. Namun, beberapa penelitian tidak menunjukkan, hal tersebut karena perbedaan dalam dosis vitamin E yang digunakan, kadar vitamin E dalam darah, usia subjek, dan metode penentuan kadar antibodi.¹⁰ Vitamin D dapat memodulasi respon imun bawaan dan adaptif. Studi observasi menunjukkan selalu ada hubungan antara rendahnya kadar vitamin D3 dalam darah dengan mudahnya seseorang mengalami infeksi saluran napas. Uji klinik menunjukkan manfaat vitamin D untuk mencegah infeksi saluran napas pada mereka yang kurang vitamin D.¹⁵ Zink merupakan mineral relik dalam komponen diet, zink memiliki fungsi penting dalam pemeliharaan dan perkembangan sistem imun, baik sistem imun yang innate maupun adaptif. Kekurangan zink dapat menyebabkan kerentanan terhadap penyakit infeksi. Peningkatan konsentrasi zink intrasel dengan pyrithione dapat menghambat replikasi virus RNA, termasuk SARS-CoV.¹⁶ Selenoprotein membantu mencegah oksidasi lipid, mengurangi peradangan dan mencegah penggumpalan trombosit. Enzim yang mengandung Se bekerja bersama dengan vitamin E mencegah radikal bebas yang menimbulkan kerusakan oksidatif pada sel dan jaringan.¹⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap masyarakat tentang konsumsi multivitamin/suplemen selama pandemi covid-19 tidak mempengaruhi perilaku masyarakat di 3 Propinsi. Secara teori yang dijelaskan oleh Newcomb dalam Notoatmodjo menyatakan bahwa sikap adalah kesiapan atau kesediaan seseorang untuk bertindak (belum merupakan suatu tindakan). Selain itu, sikap seseorang dalam berperilaku juga dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya, dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang akan suatu hal maka semakin baik pula sikap yang dimilikinya akan hal tersebut.¹⁸ Hasil penelitian ini ternyata tidak sejalan dengan teori yang ada, sehingga masih perlu dicari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam mengonsumsi multivitamin/ suplemen selama pandemi covid-19.

Berdasarkan respon responden masyarakat belum memahami bahwa penggunaan multivitamin tetap harus memperhatikan kondisi individu baik dari segi usia maupun kondisi kesehatan individu dan mengonsumsi suplemen/ multivitamin yang tepat dapat meningkatkan sistem imun tubuh. Respon masyarakat tentang bagaimana mendapatkan informasi mengenai multivitamin/ suplemen melalui internet dan media sosial (*Facebook, Instagram, Twitter, WhatsApp*) yang beredar saat ini menggambarkan

bahwa masyarakat sudah memahami bahwa informasi yang didapat harus berasal dari informasi yang dapat ditelusur kebenarannya misalnya disertai dengan sumber jurnal/bukunya, tetapi terdapat responden yang menyatakan setuju sebesar 41,50%, berdasarkan hal tersebut masyarakat masih mempunyai 2 sikap yang bertolak belakang yang disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu informasi melalui media sosial yang harus diketahui oleh masyarakat adalah informasi mengenai izin edar multivitamin/suplemen yang akan dikonsumsi, dengan melakukan pengecekan nomor izin edar badan POM RI yang tertera pada label kemasan. Kode untuk suplemen kesehatan diawali dengan POM diikuti kode 2(dua) huruf dan 9 (Sembilan) digit angka. Contoh POM SD 123456789 dengan kode SD: suplemen kesehatan Dalam Negri, SI: suplemen kesehatan Impor dan SL : suplemen kesehatan Lisensi. Pastikan kemasan produk dalam kondisi baik tidak sobek, karatan, penyok dan bocor, baca informasi produk yang tertera pada label, pastikan produk tidak melebihi masa kadaluwarsa. Hati-hati juga terhadap penawaran online dari sumber dan keaslian yang tidak diketahui.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang konsumsi multivitamin/suplemen selama pandemi covid-19 tidak mempengaruhi perilaku masyarakat di 3

Propinsi. Secara teori apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*). Sebaliknya, apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran, maka tidak akan berlangsung lama. Hasil penelitian ini ternyata tidak sejalan dengan teori yang ada, sehingga masih perlu dicari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam mengonsumsi multivitamin/suplemen selama pandemi covid-19.

Dalam mengonsumsi multivitamin/suplemen pada masa pandemi masyarakat sudah memahami bahwa asupan vitamin dan mineral bisa didapatkan dengan mengonsumsi buah dan sayur, selalu mendapatkan asupan vitamin dan mineral dengan cara mengonsumsi buah dan sayuran. Salah satunya adalah Vitamin C yang banyak terkandung dalam buah-buahan berwarna, vitamin C, banyak dilaporkan dapat meningkatkan sistem imun, termasuk melindungi dari infeksi coronavirus.¹⁹ Sedangkan untuk mendapatkan multivitamin dan suplemen dari Apotek respon masyarakat sudah baik. Untuk memastikan bahwa multivitamin/ suplemen yang akan dikonsumsi aman dan legal disarankan untuk membeli di sarana pelayanan kesehatan/ kefarmasian resmi.

Untuk kebutuhan mendapatkan informasi yang benar dengan cara

berkonsultasi kepada dokter/ apoteker respon responden juga sudah baik. Konsultasi pada dokter/ apoteker untuk mendapatkan informasi yang tepat mengenai penggunaan multivitamin/ suplemen baik dari segi dosis, aturan pemakaian, efek samping, apakah ada interaksi dengan obat lain atau dengan makanan / minuman, juga menghindari pemberian informasi obat yang salah (tidak berimbang, bias, tidak lengkap).²⁰

Pada penelitian ini 81,68% responden selalu melihat komposisi/ kandungan pada kemasan multivitamin/ suplemen yang akan dikonsumsi. Mengonsumsi multivitamin/ suplemen harus sesuai dengan indikasi, penggunaan dan cara penggunaan, serta informasi keamanan obat yang resmi disetujui (approved) sehingga dapat mendorong penggunaan obat yang efektif, aman dan rasional.²⁰

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat dikategorikan memiliki hasil yang baik dan sikap yang positif dalam mengonsumsi multivitamin/suplemen selama pandemi covid-19, tetapi tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku tentang konsumsi multivitamin/suplemen selama

pandemi COVID-19. Saran yang dapat diberikan bagi peneliti lain adalah hasil ini dapat dipergunakan sebagai bahan untuk menentukan media promosi kesehatan yang sesuai tentang konsumsi multivitamin/ suplemen yang sesuai bagi masyarakat selama pandemi covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Dr. Dra.Sitti Nurdjannah selaku pembimbing dari Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard <https://covid19.who.int/>
2. Kementerian Kesehatan. (2020). Pedoman COVID REV-5. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disase (COVID-19)*.
3. Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia (PP IAI). (2020). *Panduan Praktis Untuk Apoteker Menghadapi Pandemi COVID-19*.
4. Almatsier, S. 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
5. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.00.05.23.3644 Tahun 2004 Tentang

- Ketentuan Pokok Pengawasan Suplemen Makanan.
- 52 6. Sugiyono. 2006. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 32
 7. Notoatmodjo.S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 13
 8. Farhan Aslam, M., Majeed, S., Aslam, S., & Irfan, J. A. (2017). Vitamins: Key Role Players in Boosting Up Immune Response-A Mini Review. *Vitamins & Minerals*, 06(01). <https://doi.org/10.4172/2376-1318.1000153> 12
 9. Jawad, M., Schoop, R., Suter, A., Klein, P., & Eccles, R. (2012). Safety and efficacy profile of Echinacea purpurea to prevent common cold episodes: A randomized, double-blind, placebo-controlled trial. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2012. <https://doi.org/10.1155/2012/841315>
 10. Leibovitz, B., & Siegel, B. V. (1915). Diet and resistance to disease. *Journal of the American Medical Association*, LXIV(12), 998–999. <https://doi.org/10.1001/jama.1915.025703800460> 16 4
 11. Rondanelli, M., Miccono, A., Lamburghini, S., Avanzato, I., Riva, A., Allegrini, P., ... Perna, S. (2018). Self-Care for Common Colds: The Pivotal Role of Vitamin D, Vitamin C, Zinc, and Echinacea in Three Main Immune Interactive Clusters (Physical Barriers, Innate and Adaptive Immunity) Involved during an Episode of Common Colds - Practical Advice on Dosages and on the Time to Take These Nutrients/Botanicals in order to Prevent or Treat Common Colds. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2018. <https://doi.org/10.1155/2018/5813095> 25
 12. Carr, A. C., & Maggini, S. (2017). Vitamin C and immune function. *Nutrients*, 9(11), 1–25. <https://doi.org/10.3390/nu9111211> 11
 13. Wintergerst, E. S., Maggini, S., & Hornig, D. H. (2006). Immune-enhancing role of vitamin C and zinc and effect on clinical conditions. *Annals of nutrition & metabolism*, 50(2), 85–94. <https://doi.org/10.1159/000090495> 23
 14. Lee, G. Y., & Han, S. N. (2018). The role of vitamin E in immunity. *Nutrients*, 10(11), 1–18. <https://doi.org/10.3390/nu10111614> 17
 15. Martineau, A. R., Jolliffe, D. A., Hooper, R. L., Greenberg, L., Aloia, J. F., Bergman, P., ... Camargo, C. A. (2017). Vitamin D supplementation to prevent acute respiratory tract infections: Systematic review and meta-analysis of individual participant data. *BMJ (Online)*, 356. <https://doi.org/10.1136/bmj.i6583> 19
 16. te Velthuis, A. J. W., van den Worm, S. H. E., Sims, A. C., Baric, R. S., Snijder, E. J., & van Hemert, M. J. (2010). Zn²⁺ inhibits coronavirus and arterivirus RNA polymerase activity in vitro and zinc ionophores block the replication of these viruses in cell culture. *PLoS Pathogens*, 6(11), 1–

10. <https://doi.org/10.1371/journal.ppat.1001176>
17. Zhang, L., & Liu, Y. (2020). Potential interventions for novel coronavirus in China: A systematic review. *Journal of Medical Virology*, 92(5), 479–490. <https://doi.org/10.1002/jmv.25707>
18. Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
19. Hemilä, H. (2003). Vitamin C and SARS coronavirus [6]. *Journal of Antimicrobial Chemotherapy*, 52(6), 1049–1050. <https://doi.org/10.1093/jac/dkh002>
20. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). Informasi Obat Nasional Indonesia (IONI). Jakarta: BPOM RI; 2014

HASIL_CEK_Sitti Nur Djannah

ORIGINALITY REPORT

40%
SIMILARITY INDEX

37%
INTERNET SOURCES

28%
PUBLICATIONS

19%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pengertianartidefinisidari.blogspot.com Internet Source	4%
2	gudangilmu.farmasetika.com Internet Source	2%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
4	6e9ed515-8cbf-4760-8640-9a7779db5794.filesusr.com Internet Source	2%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	Aprilia Nurtika Sari. "Hubungan Pengetahuan Lansia Tentang Senam Lansia dengan Praktik Senam Lansia di Posyandu Lansia", Jurnal Sehat Mandiri, 2020 Publication	1%
7	rsudrsoetomo.jatimprov.go.id Internet Source	1%
8	zh.scribd.com Internet Source	1%

9	id.scribd.com Internet Source	1 %
10	online.flipbuilder.com Internet Source	1 %
11	Submitted to NZ Complimentary Health Colleges Student Paper	1 %
12	hellosehat.com Internet Source	1 %
13	hidokter.com Internet Source	1 %
14	pt.scribd.com Internet Source	1 %
15	dergipark.org.tr Internet Source	1 %
16	Anisa Catur Wijayanti, Robi'I Pahlawan H.R. "HUBUNGAN ANTARA SIKAP DAN PERAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU PACARAN REMAJA DI KECAMATAN KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO", Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa, 2017 Publication	1 %
17	Submitted to Centre for Nutrition Education & Lifestyle Management (CNELM) Student Paper	1 %

18	fkm.uho.ac.id Internet Source	1 %
19	rsdjournal.org Internet Source	1 %
20	www.umnaw.ac.id Internet Source	1 %
21	dewimayasari39.blogspot.com Internet Source	1 %
22	Taufiq Firdaus Alghifari Atmadja, Andi Eka Yuniarto, Emy Yuliantini, Miratul Haya, Ahmad Faridi, Suryana Suryana. "Gambaran sikap dan gaya hidup sehat masyarakat Indonesia selama pandemi Covid-19", <i>AcTion: Aceh Nutrition Journal</i> , 2020 Publication	<1 %
23	Submitted to University of Nottingham Student Paper	<1 %
24	bth.bppt.go.id Internet Source	<1 %
25	fitium.nl Internet Source	<1 %
26	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
27	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %

28

Armanto Makmun, Fadhillah Islamyah P. Rusli.
"PENGARUH VITAMIN C TERHADAP SISTEM
IMUN TUBUH UNTUK MENCEGAH DAN
TERAPI COVID-19", Molucca Medica, 2020

Publication

<1 %

29

Gandha Sunaryo Putra, Selviana Selviana.
"FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEPEMILIKAN JAMBAN SEHAT DI
DESA EMPAKAN KECAMATAN KAYAN HULU",
Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat)
Khatulistiwa, 2017

Publication

<1 %

30

playground.id

Internet Source

<1 %

31

Dwi Estri Handayani, Yuniar Wardani.
"PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA PADA
PENDIDIKAN SEKSUAL REMAJA
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLBN PEMBINA
YOGYAKARTA", Jurnal Kesmas (Kesehatan
Masyarakat) Khatulistiwa, 2019

Publication

<1 %

32

skripsistikes.files.wordpress.com

Internet Source

<1 %

33

Ira Pangesti, Yusuf Eko Nugroho, Imam agus
Faizal, Tri fitri yana Utami, Anggih Priyanto.
"Pemanfaatan Belimbing Wuluh (Averrhoa

<1 %

bilimbi L.) Untuk Menurunkan Kadar Logam Cu Pada Ikan Belanak (Chelon subviridis).", *Pharmaqueous : Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 2021

Publication

34

dc.cni.co.id

Internet Source

<1 %

35

ejournal.delihusada.ac.id

Internet Source

<1 %

36

elibrary.almaata.ac.id

Internet Source

<1 %

37

helda.helsinki.fi

Internet Source

<1 %

38

journal.wima.ac.id

Internet Source

<1 %

39

Rebecca L. Pinals, Francis Ledesma, Darwin Yang, Nicole Navarro et al. "Rapid SARS-CoV-2 Detection by Carbon Nanotube-Based Near-Infrared Nanosensors", Cold Spring Harbor Laboratory, 2020

Publication

<1 %

40

Tiur Romatua Sitohang, Yafi Sabila Rosyad, Yohanes Andy Rias, Hema Malini, Aji Kiyat Widodo. "PERILAKU MASYARAKAT INDONESIA BAGIAN BARAT SELAMA PANDEMI COVID 19", *Jurnal Kesehatan*, 2021

Publication

<1 %

41	e-journal.upp.ac.id Internet Source	<1 %
42	jurnal.std-bali.ac.id Internet Source	<1 %
43	tost.unise.org Internet Source	<1 %
44	digilib2.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
45	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %
46	www2.suarakarya.id Internet Source	<1 %
47	Cahaya Indah Lestari, Catur Esty Pamungkas, Siti Mardiyah WD, Baiq Masdariah. "PENYULUHAN TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CPTS) UNTUK MENCEGAH PEYEBARAN CORONAVIRUS (COV) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANG PULE", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2020 Publication	<1 %
48	ar.scribd.com Internet Source	<1 %
49	digilib.unimus.ac.id Internet Source	<1 %

50	ejournal.poltektegal.ac.id Internet Source	<1 %
51	es.scribd.com Internet Source	<1 %
52	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
53	logista.fateta.unand.ac.id Internet Source	<1 %
54	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
55	husadamahakam.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	<1 %
56	id.theasianparent.com Internet Source	<1 %
57	jurnal.unai.edu Internet Source	<1 %
58	pascakesmas.uad.ac.id Internet Source	<1 %
59	e-jurnal.stikesmitraadiguna.ac.id Internet Source	<1 %
60	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
61	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %

62

infeksiemerging.kemkes.go.id

Internet Source

<1 %

63

kabar-terhangat.blogspot.com

Internet Source

<1 %

64

satudetikbersamabudi.blogspot.com

Internet Source

<1 %

65

www.sante-et-nutrition.com

Internet Source

<1 %

66

RISDA HARTATI RISDA HARTATI. "MENGUKUR PENGETAHUAN MAHASISWA POLTEKKES KEMENKES JAYAPURA TERHADAP INFEKSI COVID-19 SELAMA PEMBELAJARAN DARING", GEMA KESEHATAN, 2020

Publication

<1 %

67

123dok.com

Internet Source

<1 %

68

Dyah Restuning Prihati, Maulidta Karunianingtyas Wirawati, Endang Supriyanti. "Analisis Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid 19", Malahayati Nursing Journal, 2020

Publication

<1 %

69

HE Groves, P Piché-Renaud, A Peci, DS Farrar, S Buckrell, C Bancej, C Sevenhuysen, A Campigotto, JB Gubbay, SK Morris. "The

<1 %

impact of the COVID-19 pandemic on influenza, respiratory syncytial virus, and other seasonal respiratory virus circulation in Canada", Cold Spring Harbor Laboratory, 2021

Publication

70

jurnal.untan.ac.id

Internet Source

<1 %

71

www.hindawi.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On